

Sel J82 | 305055

Informasi umum

Description

Garis sel J82 berasal dari karsinoma sel transisi kandung kemih manusia, yang menawarkan model in vitro yang kuat untuk mempelajari kanker urothelial. Sel-sel ini menunjukkan morfologi epitel dan patuh dalam kultur, sehingga cocok untuk berbagai aplikasi eksperimental, termasuk penelitian biologi kanker, skrining obat, dan analisis molekuler. Sel J82 diketahui mengekspresikan penanda karakteristik karsinoma kandung kemih, termasuk sitokeratin, yang berharga untuk memahami jalur molekuler yang terlibat dalam perkembangan kanker kandung kemih dan untuk mengidentifikasi target terapeutik yang potensial.

Garis sel J82 sangat berguna untuk penelitian yang berfokus pada mekanisme resistensi obat, metastasis, dan peran mutasi genetik pada kanker kandung kemih. Para peneliti telah menggunakan garis sel ini untuk mengeksplorasi efek agen kemoterapi dan untuk mengidentifikasi senyawa baru yang dapat menghambat pertumbuhan sel kanker. Selain itu, sel J82 sering digunakan dalam studi ekspresi gen untuk menyelidiki regulasi onkogen dan gen penekan tumor dalam konteks kanker kandung kemih. Seperti halnya semua garis sel kanker, J82 harus ditangani dalam kondisi laboratorium yang ketat, memastikan penggunaannya terbatas pada aplikasi penelitian dan bukan untuk tujuan terapeutik atau in vivo.

Organism

Manusia

Tissue

Kandung kemih

Disease

Karsinoma kandung kemih

Synonyms

J-82, J 82, J82COT, J82 COT

Karakteristik

Age

58 tahun

Gender

Laki-laki

Ethnicity

Eropa

Morphology

Epitel

Growth properties

Patuh

Data Peraturan

Citation

J82 (Nomor katalog Cytion 305055)

Sel J82 | 305055

Biosafety level	1
NCBI_TaxID	9606
CellosaurusAccession	CVCL_0359

Data Biomolekuler

Antigen expression	HLA A2, Aw32, B5, B12, Cw5, Golongan Darah A
Tumorigenic	Ya

Penanganan

Culture Medium	EMEM (MEM Eagle), w: 2 mM L-Glutamine, w: 2,2 g/L NaHCO ₃ , w: EBSS (nomor artikel Cytion 820100a)
----------------	---

Supplements	Lengkapi media dengan 10% FBS dan 1% NEAA
-------------	---

Dissociation Reagent	Accutase
----------------------	----------

Subculturing	Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.
--------------	---

Fluid renewal	2 hingga 3 kali per minggu
---------------	----------------------------

Freeze medium	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.
---------------	---

Sel J82 | 305055

Thawing and Culturing Cells

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada $300 \times g$ selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

Incubation Atmosphere

37°C , 5% CO_2 , atmosfer yang dilembapkan.

Flask Coating

Tidak ada

Freezing Procedure

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Shipping Conditions

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Sel J82 | 305055

**Storage
Conditions**

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Pengendalian Mutu & Analisis Molekuler

Sterility

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.